

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

. Menurut pendapat Moleong, kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu kata lisan ataupun tertulis dari orang ataupun perilaku yang diamati³⁴. Tujuan penelitian kualitatif menjelaskan fenomena secara terperinci lewat pengumpulan data yang akurat. Penelitian ini lebih menekankan kepada kualitas data tidak banyaknya data.

Jenis penelitian yang diterapkan pada kajian ini merupakan studi literatur ataupun studi Pustaka. Studi literatur adalah jenis penelitian yang mengandalkan dokumen untuk sumber utama informasi, misalnya buku, manuskrip, surat kabar, serta lainnya. Adanya perkembangan informasi komunikasi, konsep Pustaka tidak hanya terbatas terhadap dokumen tertulis, tetapi pula mencakup dokumen digital. Berdasarkan penggunaan, istilah untuk jenis dokumen ini seringkali disertai oleh kata-kata seperti "online," "via daring," maupun "digital," yang memiliki arti yang sama, yaitu dokumen yang dapat diakses melalui internet.³⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis mempergunakan pendekatan penelitian kualitatif memakai jenis penelitian studi literatur untuk dapat

³⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2018), 6.

³⁵ Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, Arif Setiawan. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. (Malang: UMM Press, 2020). Hlm 33.

menerangkan gejala secara rinci maupun detail lewat pengumpulan data yang akurat mengenai pesan dakwah melalui media sosial Instagram.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini sangatlah krusial, sesuai dengan pandangan Moleong yang menyatakan pada penelitian kualitatif, adanya peneliti ataupun bantuan dari individu lainnya menjadi alat utama dalam melakukan pengumpulan data.³⁶ Oleh karenanya, pada penelitian ini, penulis terlibat langsung dalam melakukan observasi juga melakukan pengumpulan data yang diperlukan.

C. Sumber Data

Berlandaskan sumber pengambilan datanya, sumber data dibagi menjadi 2 yakni:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti melalui profil akun Instagram yang dijadikan sumber penelitian. Data primer berupa foto dan video yang berkaitan dengan isi pesan dakwah pada akun Instagram @kohdennislim.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui arsip, dokumen, postingan ataupun buku yang memiliki info terkait beberapa hal yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

³⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2018), 129.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dipakai dalam mendapatkan data penelitian, pada penelitian kualitatif dalam teknik pengumpulan datanya dilaksanakan keadaan yang alamiah.³⁷ Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan datanya lewat beberapa dokumen misalnya informasi yang didokumentasikan seperti dokumentasi terekam dan tertulis. Pada penelitian ini dokumen bisa berupa video maupun foto dalam akun Instagram @kohdennislim.

2. Observasi

Teknik ini dalam pengumpulan datanya melalui pengamatan dan mencatat secara sistematis sendiri terhadap fenomena yang diteliti. Dikarenakan teknik ini diperlukan kecermatan dan ketelitian, maka dalam melakukan observasi perlu adanya alat bantu seperti daftar catatan, kamera, dan segala hal yang dibutuhkan³⁸. Berdasarkan penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati, dan melihat video mengenai dakwah ppada akun Instagram @kohdennislim.

E. Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan beberapa langkah seperti mengorganisir data ke dalam kategori, unit dasar dan pola, kemudian menafsirkan data. Proses

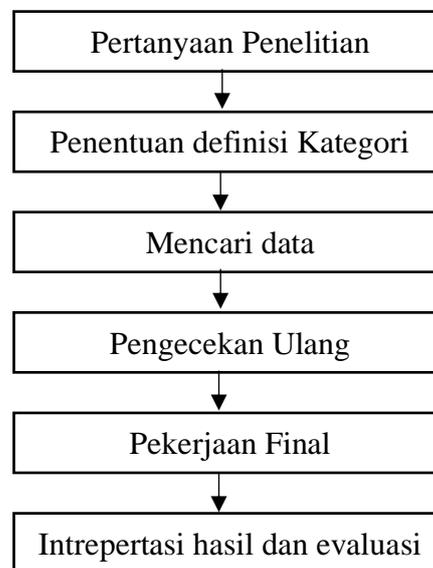
³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif dan Konstruktif*, (Bandung: ALFABETA, 2020).

³⁸ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

analisa data bertujuan untuk melakukan penyederhanaan data menjadi format yang mudah dibaca serta diinterpretasikan. Interpretasi data adalah langkah penting yang memberikan makna pada hasil analisis, menerangkan pola uraian maupun mencari hubungan antar dimensi uraian.

Penelitian mempergunakan teknik analisis isi kualitatif teori Phillip Mayring. Teknik analisis isi Phillip Mayring adalah kriteria diambil melalui definisi yang turun dari pertanyaan penelitian serta latar teoritis untuk melakukan penentuan aspek materi tekstual yang telah dikelompokkan. Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis Phillip Mayring.³⁹

Gambar 3.1 Langkah-langkah analisis Phillip Mayring



(Sumber: Data sekunder analisis isi Phillip Mayring)

- i. Membuat pertanyaan penelitian, yaitu fokus penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian yakni bagaimanakah makna pesan dakwah

³⁹ Abd. Hadi, Asrori & Rusman. *Penelitian Kualitatif (Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi)*. (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), 82.

dan pesan dakwah dalam konten Ustaz Dennis Lim menurut teori analisis isi Philipp Mayring.

- ii. Menciptakan kategori yang mendeskripsikan analisis tersebut. Kategori ini dibuat untuk memisahkan tiap datanya. Berlandaskan referensi sebelumnya, penulis memiliki pendapat bahwasanya pemilihan kategori harus diselaraskan dengan fokus penelitian yang dilaksanakan.
- iii. Mengumpulkan data dengan mengelompokkan cuplikan video konten Ustaz Dennis Lim. Data yang dikumpulkan berupa dokumentasi melalui konten yang menjadi objek penelitian.
- iv. Mengecek tiap kategori supaya data yang dihasilkannya valid.
- v. Melakukan tahap akhir analisis dari tes, yang meliputi pemeriksaan secara sumatif dan mencocokkan kategori tertentu.
- vi. Menganalisa hasil semua kategori dengan melakukan interpretasi dan evaluasi guna memverifikasi hasil data yang telah tersedia.

Berdasarkan penelitian ini analisis isi dipakai untuk melakukan analisis pada akun Instagram @kohdennislim yang berkaitan dengan seluruh video dakwah yang pada bulan Oktober 2023, di mana hasil video tersebut dianalisis berdasarkan isi pesan dakwah akun Instagram @kohdennislim.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Suatu penelitian perlu adanya pengecekan keabsahan data dikarenakan agar data yang diperoleh dilakukan pemeriksaan kembali ketepatannya. Menurut Moleong teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu perpanjangan keikutsertaan, triangulasi,

ketekunan pengamat, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi⁴⁰. Berdasarkan penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori.

Pengertian triangulasi menurut Moleong yaitu memanfaatkan unsur-unsur tertentu dalam memeriksa keabsahan data, dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori⁴¹. Berdasarkan penelitian ini menggunakan triangulasi teori sebagai pengecekan keabsahan datanya dikarenakan pada kajian teori sudah terdapat teori yang dikemukakan oleh para ahli.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian mempunyai tahap-tahap yang terstruktur dengan baik agar tujuan dari penelitian dapat tercapai. Berikut ini merupakan tahapan dalam penelitian ini:

1. Tahap pra pengamatan. Pada tahapan ini terdiri dari menyusun perencanaan penelitian, memilih perencanaan penelitian, mencari berbagai sumber data, menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahapan pengamatan. Pada tahapan ini terdiri dari memahami objek penelitian, mempersiapkan diri, dan mengumpulkan data penelitian.
3. Tahap analisis data. Pada tahapan ini terdiri dari analisis data yang telah terkumpul selama melakukan pengamatan dan menyajikan data hasil analisis
4. Tahap penyusunan laporan.

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2018).

⁴¹ Ibid